

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian

1. Latar Belakang Berdirinya.

Lembaga kebajikan Anak-anak yatim Sarawak merupakan sebuah lembaga yang berperan untuk memelihara kebajikan anak-anak yatim di Sarawak. Pada 3 Mei 1978, Lembaga kebajikan telah didirikan dan lembaga ini pada awalnya hanya sebatas menyalurkan bantuan dari segi pakaian sekolah, bantuan keperluan pada anak-anak yatim pada musin perayaan dan beasiswa pada anak yatim. Pada masa tersebut anak-anak yatim masih tinggal dengan bersama waris mereka.

Pada 24 Juni 1993 Lembaga kebajikan anak-anak yatim telah mendirikan sebuah bangunan untuk menyediakan tempat tinggal kepada anak-anak yatim. Sekarang jumlah anak-anak yatim berjumlah 160 orang. Setiap lembaga dilengkapi dengan kemudahan asrama untuk anak-anak laki-laki dan perempuan, musholah, aula makan, kantor dan rumah-rumah untuk para pengasuh. Sembilan puluh persen dari sumber dana untuk pembiayaan semua keperluan dari sumbangan orang ramai. Kini biaya yang ditanggung oleh lembaga setiap bulan mencapai sekitar RM 156 000 (sekitar Rp 468.000.000).

Lembaga kebajikan Anak-anak yatim akan berusaha untuk memastikan agar anak-anak yatim mendapat pendidikan formal maupun

tidak formal dapat diberikan kepada mereka. Di lembaga ini juga berusaha agar anak-anak yatim diberikan kursus-kursus atau perlatihan keterampilan untuk mempersiapkan anak bangsa menjadi masyarakat madani yang bertaqwa kepada Allah SWT.

Lembaga kebajikan Anak-anak yatim Sarawak menyediakan kelas-kelas tambahan, kelas computer, kelas bahasa Malaysia,bahasa Inggeris dan bahasa Cina untuk meningkatkan kualitas kecemerlangan pendidikan, keterampilan serta wirausaha. Pendidikan keagamaan dan konseling juga sediakan seperti kelas pengajian Al-Quran, ilmu-ilmu agama, bimbingan solat, program motivasi dan layanan konseling.

Lembaga kebajikan Anak-anak yatim Sarawak mendapat dana dan menjalinkan kerjasama dengan mana-mana individu atau perusahaan yang berminat, prihatin dan siap membantu dari segala aspek. Anak-anak yatim juga dipastikan mendapat didikan yang lengkap melalui biro-biro yang telah diwujudkan seperti biro agama, biro pendidikan, biro disiplin, biro rekreasi dan sukan, biro kebudayaan serta biro perkebunan dan keceriaan.

Lembaga ini tidak hanya menerima anak-anak yatim yang beragama Islam saja, malah lembaga juga menawarkan kepada yang bukan beragama Islam.

2. Maksud dan Tujuan

a. Visi

Lembaga kebajikan Anak-anak yatim sebagai sebuah lembaga yang membantu anak-anak yatim dalam membentuk pribadi, akhlak serta mempunyai ilmu pengetahuan.

b. Misi

- 1) Menyediakan keperluan asas yang lengkap untuk memberi sinar harapan dalam kehidupan.
- 2) Menyedia dan memberi sebaik-baik kemudahan pendidikan dan bimbingan kepada mereka.
- 3) Membina tubuh badan dan daya fikiran mereka agar menjadi insan yang sehat, cergas, mandiri dan berakhlak mulia.
- 4) Membina nilai-nilai islam agar menjadikan mereka muslimin dan muslimah yang bertanggungjawab serta berpegang teguh pada ajaran islam.

c. Motto

“ANAK-ANAK YATIM TANGGUNG JAWAB BERSAMA”.⁴⁵

3. Lokasi dan luas tanah

- a. Dari lembaga kebajikan ke Bandar (kota) kuching berjarak 15 kilometer.
- b. Tanah seluas 2.5 hektar

⁴⁵ Dokumentasi Lembaga kebajikan Anak-anak yatim Sarawak, 17 April Hari selasa 2012

c. Unit bangunan di Lembaga Kebajikan Anak-anak Yatim:

- 1) Kantor Perlembagaan
- 2) Ruang Makan
- 3) Aula
- 4) Asrama putri dan putra
- 5) Kelas praktikum
- 6) Perpustakaan
- 7) Musholah

d. Fasilitas di Lembaga Kebajikan Anak-anak Yatim:

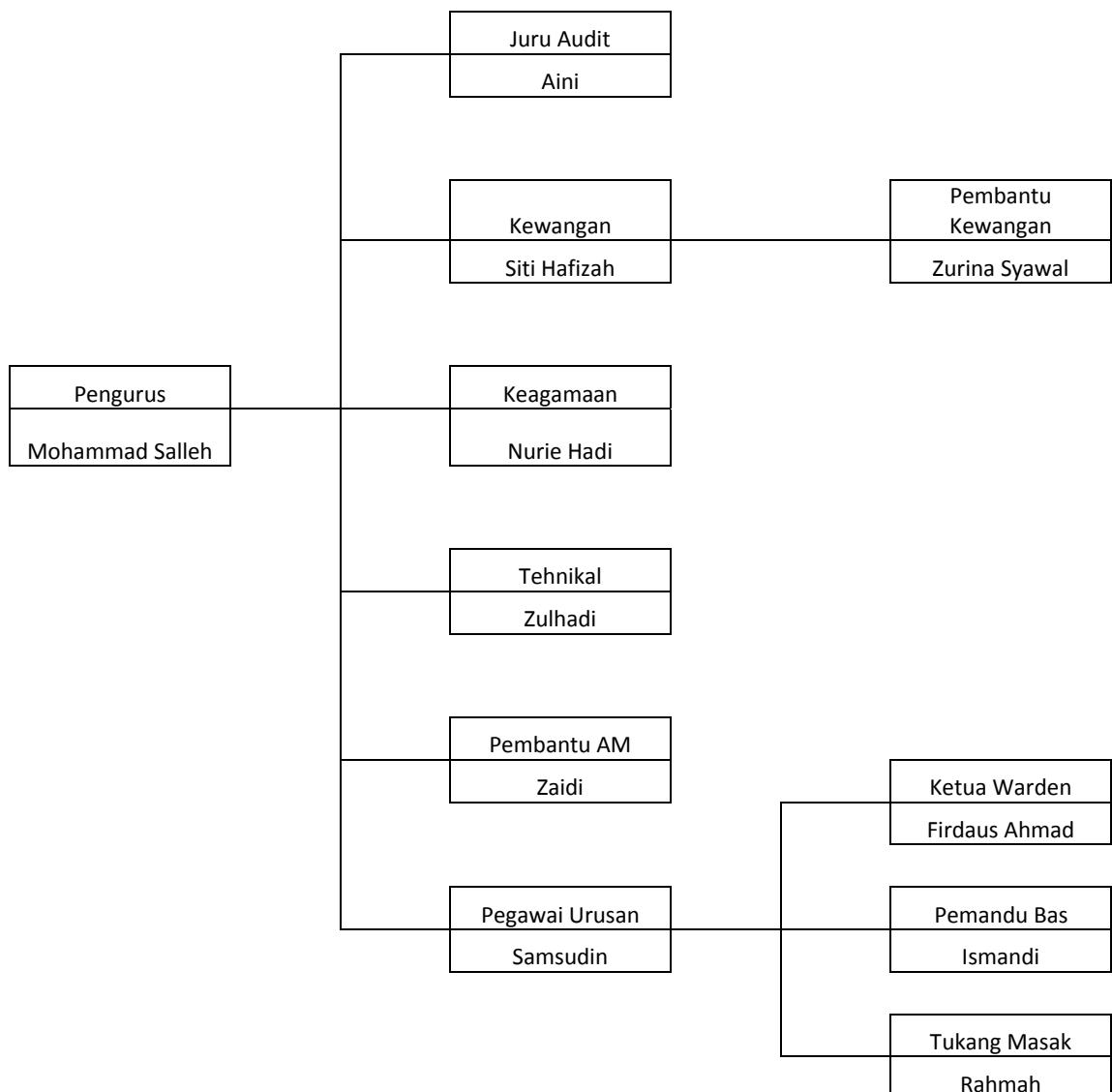
- 1) Komputer
- 2) Wi-Fi
- 3) Taman permainan
- 4) Lapangan
- 5) Klinik
- 6) Gudang
- 7) 3 unit bis
- 8) 3 unit Bemo
- 9) Television

e. Tanah diwaqafkan oleh pemerintah.⁴⁶

⁴⁶ Hasil wawancara peneliti dengan Ustaz Haji Mohammad Salleh, tanggal 17 April Hari selasa 2012

4. Susunan pengurusan di Lembaga Kebajikan

Tabel 3.1
Susunan Pengurusan



Sumber data: Dokumentasi Lembaga kebajikan Anak-anak yatim Sarawak

5. Profil Pengurus Lembaga Kebajikan

Nama Lengkap	: Hj Mohd Salleh Bin Hj Mohd Hamdin
Tempat, Tanggal Lahir	: Kota Samarahan,01 Januari 1965
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Status	: Menikah
Mulai Menjabat	: 12 Maret 1998
Pendidikan Terahir	: Universiti Kebangsaan Malaysia (S2)
Alamat	: Taman Sepawi, Petra jaya, Kuching. ⁴⁷

6. Jenis kegiatan dan aktivitas

a. Kegiatan pada hari senin hingga kamis

Tabel 3.2
Kegiatan pada hari senin hingga kamis

No	Waktu Kegiatan	Jadwal Kegiatan
1.	04.30 – 06.00	Bangun Pagi, Persiapan Diri, dan Sholat subuh.
2.	06.00 – 06.30	Sarapan Pagi
3.	06.30 – 07.00	Berangkat Sekolah
4.	07.00 – 12.30	Mengikuti Jadwal Sekolah
5.	12.30 – 15.00	Pulang Sekolah, Sholat Dhuhur, Makan Siang, dan Istirahat
6.	15.00 – 16.00	Mengaji dan <i>Home Work</i>
7.	16.00 – 17.30	Sholat Ashar, Bersih-bersih, Olah Raga, Minum Sore.
8.	17.30 – 18.00	Siap-siap (Mandi)
9.	18.00 – 18.30	Makan Malam
10.	18.30 – 21.00	Sholat Magrib, Tazkirah, Les
11.	21.00 – 21.30	Sholat Isya', Minum Malam
12.	21.30 – 23.00	<i>Home Work</i>
13.	23.00 – 04.30	Tidur

Sumber data: Dokumentasi Lembaga kebajikan Anak-anak yatim Sarawak

⁴⁷ Hasil wawancara peneliti dengan Ustaz Haji Mohammad Salleh, tanggal 17 April Hari selasa 2012

b. Kegiatan pada hari Jumat

Tabel 3.3
Kegiatan pada hari Jumat

No	Waktu Kegiatan	Jadwal Kegiatan
1.	04.30 – 06.00	Bangun Pagi, Persiapan Diri, dan Sholat subuh.
2.	06.00 – 06.30	Sarapan Pagi
3.	06.30 – 07.00	Berangkat Sekolah
4.	07.00 – 11.30	Mengikuti Jadwal Sekolah
5.	11.30 – 13.30	Pulang Sekolah dan persiapan Sholat Jum'at
6.	13.30 – 15.00	Makan Siang, dan Istirahat
7.	15.00 – 16.00	Mengaji dan <i>Home Work</i>
8.	16.00 – 17.30	Sholat Ashar, Bersih-bersih, Olah Raga, Minum Sore.
9.	17.30 – 18.00	Siap-siap (Mandi)
10.	18.00 – 18.30	Makan Malam
11.	18.30 – 21.00	Sholat Magrib, Tazkirah, Les
12.	21.00 – 21.30	Sholat Isya', Minum Malam
13.	21.30 – 23.00	<i>Home Work</i>
14.	23.00 – 04.30	Tidur

Sumber data: Dokumentasi Lembaga kebajikan Anak-anak yatim Sarawak

c. Kegiatan pada hari sabtu dan ahad

Tabel 3.4
Kegiatan pada hari sabtu dan ahad

No	Waktu Kegiatan	Jadwal Kegiatan
1.	04.30 – 06.00	Bangun Pagi, Persiapan Diri, dan Sholat subuh, Mengaji dan Tazkirah
2.	06.00 – 07.00	Sarapan Pagi
3.	07.00 – 11.30	Riadhoh, Rehat (Bebas Kegiatan)
4.	11.30 – 13.00	Makan Siang, Sholat Dhuhur
5.	13.00 – 16.00	Les (Untuk Hari Sabtu), <i>Home Work</i> , istirahat
6.	16.00 – 17.30	Sholat Ashar, Bersih-bersih, Olah Raga, Minum Sore.
7.	17.30 – 18.00	Siap-siap (Mandi)
8.	18.00 – 18.30	Makan Malam
9.	18.30 – 21.00	Sholat Magrib, Tazkirah, Les
10.	21.00 – 21.30	Sholat Isya', Minum Malam
11.	21.30 – 23.00	<i>Home Work</i>
12.	23.00 – 04.30	Tidur

Sumber data: Dokumentasi Lembaga kebajikan Anak-anak yatim Sarawak

- d. Aktivitas tahunan
- 1) Pekan olahraga
 - 2) Festival kebudayaan
 - 3) Maulid Nabi
 - 4) Majlis khataam Al-Quran (bulan Ramadhan)
 - 5) Kemerdekaan.

7. Jumlah anak-anak yatim

Tabel 3.5
Jumlah anak-anak yatim

No	Usia	Jumlah
1	7 tahun	4 Orang
2	8 tahun	4 Orang
3	9 tahun	5 Orang
4	10 tahun	5 Orang
5	11 tahun	7 Orang
6	12 tahun	8 Orang
7	13 tahun	18 Orang
8	14 tahun	20 Orang
9	15 tahun	30 Orang
10	16 tahun	31 Orang
11	17 tahun	28 Orang
Σ	Total	160 Orang

Sumber data: Dokumentasi Lembaga kebajikan Anak-anak yatim Sarawak

B. Tahap penyajian

Setelah mendapat ijin penelitian dari Pengurus kompleks kebajikan Laila Taib, kemudian peneliti melakukan penyebaran angket, Penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket pada anak yatim Lembaga kebajikan Anak yatim Sarawak sebanyak 40 anak untuk melihat pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam terhadap Terhadap Kemampuan

Keterampilan Sosial. Peneliti mentabulasikan data sehingga memungkin semua data dapat langsung diketahui secara keseluruhan.

Data tentang Bimbingan Konseling dan Islam di lembaga kebaikan anak-anak yatim Kuching diperolehi dari hasil angket yang terdiri dari 20 pertanyaan tentang Bimbingan dan Konseling Islam, dengan rincian 10 pertanyaan untuk mencari variable X (Bimbingan dan Konseling Islam) dan 10 pertanyaan untuk mencari variable Y (keterampilan sosial).

Dalam penulisan item, blue print akan memberikan gambaran mengenai isi skala dan menjadi acuan serta pedoman bagi penulis untuk tetap berada dalam lingkup ukur yang benar. Pada akhirnya bila diikuti dengan baik blue print akan mendukung validitas isi skala.

Adapun tabel blue print sebagaimana tertera berikut ini:

Tabel 3.6
Blue Print Skala Bimbingan dan Konseling Islam

No	Indikator	Pertanyaan		Jumlah
		F	UF	
1	Pemahaman Diri	1	3	2
2	Suasana Akrab	4	7	2
3	Saling Percaya		5,9	2
4	Membuat Keputusan Sendiri	2,6,8		3
5	keagamaan		10	1
Total		5	5	10

Keterangan:

F = *Favorabel*
UF = *Unfavorabel*

Tabel 3.7
Blue Print Skala Keterampilan Sosial

No	Indikator	Pertanyaan		Jumlah
		F	UF	
1	Perilaku interpersonal	2	1	2
2	Perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri	4	3	2
3	Perilaku yang berhubungan dengan kesuksesan akademis.	6	5	2
4	Penerimaan teman sebaya.	8	7	2
5	Keterampilan komunikasi.	10	9	2
Total		5	5	10

Keterangan:

F = *Favorabel*

UF = *Unfavorabel*

Adapun desain kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.8
Desain Kuesioner Bimbingan dan Konseling Islam
(Variabel X)

konsep	Variable	indikator	Tema item
Proses BKI di Lembaga Kebajikan Anak-anak Yatim	BKI Berorientasi pada indikator	1. Pemahaman Diri 2. Suasana akrab 3. Simpati 4. Saling percaya 5. Keagamaan	1. Berupaya memberikan pemahaman pada diri masing-masing. 2. Berusaha menciptakan suasana akrab dan hangat. 3. Berusaha

			<p>menciptakan rasa simpati.</p> <p>4. Berusaha saling percaya.</p> <p>5. Memiliki pengetahuan agama dan kepribadian yang menarik.</p>
		<p>1. Pemahaman diri sendiri</p> <p>2. Pemahaman diri antar individu.</p> <p>3. Pemahaman diri dalam beragama.</p>	<p>1. Mengutamakan pemahaman diri setiap individu.</p> <p>2. Memberi pemahaman antar individu dengan lingkungan.</p> <p>3. Memberi kefahaman dalam beragama.</p>

Tabel 3.9
Desain Kuesioner Keterampilan Sosial
(Variabel Y)

konsep	Variable	indikator	Tema item
Keterampilan Sosial	Kemampuan individu dalam perlaksanaan keterampilan sosial.	<p>1. Perilaku interpersonal</p> <p>2. Perilaku yang berhubungan</p>	<p>1. Melakukan interpersonal sosial dalam menjalankan</p>

		dengan diri sendiri	hubungan. 2. Perilaku yang mampu mengontrol dirinya.
		1. Perilaku yang berhubungan dengan kesuksesan akademis. 2. Penerimaan teman sebaya. 3. Keterampilan komunikasi.	1. Perilaku yang mampu dalam prestasi pembelajaran di sekolah. 2. Dapat menangkap dengan tepat emosi orang lain untuk memberi dan menerima informasi. 3. Untuk menjalin hubungan yang baik dalam menerima umpan balik dan perhatian terhadap lawan bicara.

Berdasarkan hasil angket, maka masing-masing jawaban mempunyai skor yaitu sebagai berikut:

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. N = Netral / Antara Setuju dan Tidak
4. TS = Tidak Setuju
5. STS = Sangat Tidak Setuju

Dari uraian di atas, maka peneliti mentabulasikan data sebagai berikut:

Tabel 3.10
Skoring Skala Angket

Favorabel		Unfavorabel	
Pilihan	Skala	Pilihan	Skala
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	0
Setuju	3	Setuju	1
Ragu-Ragu	2	Ragu-Ragu	2
Tidak Setuju	1	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	0	Sangat Tidak Setuju	4

Dari uraian di atas, maka peneliti mentabulasikan data sebagai berikut:

Tabel 3.11
Hasil Skor Angket sebelum Bimbingan dan Konseling Islam
(Variabel X)

N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	23
2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	19
3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	23
4	1	1	2	2	1	1	1	2	2	3	16
5	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	16
6	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	22
7	3	2	3	2	2	3	2	4	1	4	26
8	2	2	1	2	1	1	1	2	2	4	18
9	1	2	3	2	2	3	1	2	1	2	19

10	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	20
11	3	3	2	2	2	3	2	3	1	4	25
12	2	2	3	3	2	2	1	2	1	4	22
13	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	20
14	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	23
15	2	2	3	1	2	3	2	2	1	2	20
16	4	1	2	2	1	2	1	2	1	2	18
17	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	19
18	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	15
19	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	22
20	3	1	3	1	2	2	3	2	2	3	22
21	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	22
22	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	25
23	3	1	2	2	2	2	2	3	1	2	20
24	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	22
25	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	21
26	2	1	2	2	2	2	1	3	2	3	20
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
28	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	14
29	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	21
30	3	1	3	2	2	2	3	2	1	2	21
31	3	2	2	2	2	1	2	2	1	3	20
32	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	22
33	4	1	2	2	2	1	3	2	1	3	21
34	3	1	3	3	2	2	4	4	1	3	26
35	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	19
36	1	2	3	1	2	1	1	2	2	2	17
37	2	1	3	1	2	2	2	2	1	3	19
38	2	1	2	3	2	1	3	2	1	2	19
39	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	23
40	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	24
Σ	94	64	98	80	77	79	78	93	62	99	824

Keterangan:

No. 1-40 dari atas kiri ke bawah merupakan nomer responden (anak yatim)

No. 1-10 dari atas kiri ke kanan adalah nomer urut pernyataan

Tabel 3.12
Hasil Skor Angket sebelum Keterampilan Sosial
(Variabel Y)

N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	25
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	24
4	2	2	2	3	1	3	3	3	2	2	23
5	1	1	2	3	2	2	3	3	3	2	22
6	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	24
7	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	25
8	1	2	3	2	1	2	3	3	2	1	20
9	2	1	3	4	2	3	2	1	3	2	23
10	1	2	4	2	3	1	3	3	2	2	23
11	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	27
12	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	23
13	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	23
14	1	3	3	3	2	2	3	4	2	2	25
15	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	26
16	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	23
17	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	24
18	1	1	2	3	2	1	3	3	3	2	21
19	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	21
20	3	1	1	3	2	2	3	3	2	1	21
21	2	1	3	4	3	2	3	3	1	2	24
22	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	22
23	2	1	2	2	1	2	2	3	3	1	19
24	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	26
25	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	21
26	2	1	2	4	2	2	3	3	3	2	24
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
28	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	18
29	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	24
30	2	2	3	3	1	2	3	3	2	3	24
31	2	2	3	3	2	1	3	3	3	1	23
32	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	21
33	3	1	2	4	2	1	3	3	3	2	24
34	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	25
35	1	2	1	4	1	1	3	3	1	2	19

36	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	23
37	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	24
38	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	19
39	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	27
40	2	4	2	4	2	2	3	3	2	2	26
Σ	82	74	90	113	80	81	107	109	98	83	917

Keterangan:

No. 1-40 dari atas kiri ke bawah merupakan nomer responden (anak yatim)

No. 1-10 dari atas kiri ke kanan adalah nomer urut pernyataan

C. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan hal-hal yang dilakukan diantaranya,

1. Ayah (pengasuh) mengucapkan salam
2. Mengajak semua untuk berdoa sebelum materi. (keagamaan)
3. Berkenalan dan pengakraban antara anak yatim dengan peneliti dengan dibantu oleh ayah (pengasuh). Tahap ini bertujuan untuk untuk menjalinkan suasana akrab dan saling percaya.
4. Ayah (pengasuh) mulai memberi stimulasi kepada anak yatim mengenai tema tentang “Permasalahan Sosial pada Remaja”. dalam kondisi ini beberapa anak yatim mulai paham tentang permasalahan sosial yang berlaku akhir-akhir ini. Ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman diri dan cuba mengembangkan potensi diri anak yatim dalam membuat keputusan sendiri.
5. Ayah (pengasuh) memperhatikan kembali pemahaman anak yatim mengenai tema pembahasan hari ini. Setelah anak-anak paham tentang topik yang sedang di bicarakan, Ayah (pengasuh) membagi kelompok pada masing-masing anak yatim sebanyak 4 kelompok.

6. Setelah pembagian kelompok pada masing-masing anak, setiap kelompok di suruh untuk mencari solusi yang tepat dan mempresentasikan di depan dengan membawa kertas karton yang sudah di sediakan.Tahap ini cuba meningkatkan keterampilan sosial anak yatim.
7. Setelah pencarian solusi yang di paparkan pada masing-masing kelompok, ayah menyimpulkan dan memberi sedikit nasehat untuk mereka.
8. Peneliti bersama ayah (pengasuh) menyampaikan bahwa kegiatan akan segera selesai.
9. do'a untuk mengakhiri kegiatan.

D. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah dilakukan uji coba (*Pre- Test*) pada skala pengaruh Bimbingan dan Konseling terhadap Kemampuan Keterampilan Sosial Anak Yatim, peneliti kemudian melakukan pengambilan data penelitian. Langkah selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas item persepsi anak yatim untuk berkonsultasi dengan menggunakan bantuan komputer program *Statistical Package for Social Science (SPSS) Versi 16 for windows.*

Adapun cara uji validitas dan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya instrumen pengukuran. Dimana instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang di inginkan. Sebuah instrumen di katakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang di teliti

secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang di maksud.⁴⁸

Untuk mengetahui tingkat kesahihan butir angket ini digunakan taraf signifikansi 5% (0.05), yang artinya bahwa suatu item angket dinyatakan sah jika koefisien korelasi yang diperoleh lebih besar atau sama dengan angka batas penerimaan dan penolakan dalam taraf signifikansi 5% (0.05).

Sedangkan untuk penghitungan uji validitas data, peneliti menggunakan bantuan komputer program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 16.0 for Windows*. Adapun hasil dari analisis uji validitas dengan menggunakan rumus Product Moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi *Product Moment*.

x = Nilai Variabel (x)

y = Nilai Variabel (y)

N = Jumlah Subjek.⁴⁹

⁴⁸ Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*,(Yogyakarta:Rineka Cipta,2002) Hlm. 145

Pengujian validitas data dapat dilakukan dengan menentukan besarnya nilai r Tabel dengan ketentuan df (*degree of freedom*) = N (Jumlah Subyek) – 2. Karena pada penelitian ini N = 40 berarti $40 - 2 = 38$, dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% (0.05) tersebut, maka diperoleh r Tabel sebesar 0.320. Adapun kaidah yang digunakan adalah jika harga *Corrected Item Total Correlation* < r Tabel, maka item tidak valid, dan jika harga *Corrected Item Total Correlation* > r Tabel, maka item dinyatakan valid.

Adapun hasil Output dari bantuan komputer program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 16.0 for Windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13
Hasil Uji Validitas Variabel (X)

		Correlations ^a										
		vx1	vx2	vx3	vx4	vx5	vx6	vx7	vx8	vx9	vx10	total
vx1	Pearson Correlation	1	.094	.098	.267*	.005	.154	.396**	.335*	-.214	.228	.621**
	Sig. (1-tailed)		.282	.273	.048	.489	.172	.006	.017	.092	.079	.000
vx2	Pearson Correlation	.094	1	.272*	.078	.242	.310*	-.108	.015	-.017	.163	.412**
	Sig. (1-tailed)	.282		.045	.315	.066	.026	.253	.463	.458	.158	.004

⁴⁹ Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*,(Yogyakarta:Rineka Cipta,2002) Hlm. 146

vx3	Pearson Correlation	.098	.272*	1	-.077	.444**	.230	.172	.011	.008	-.096	.400**
	Sig. (1-tailed)	.273	.045		.317	.002	.077	.144	.472	.479	.278	.005
vx4	Pearson Correlation	.267*	.078	-.077	1	-.122	.061	.273*	.348*	.077	.057	.472**
	Sig. (1-tailed)	.048	.315	.317		.226	.353	.044	.014	.317	.363	.001
vx5	Pearson Correlation	.005	.242	.444**	-.122	1	.202	.267*	.116	-.046	-.154	.334*
	Sig. (1-tailed)	.489	.066	.002	.226		.105	.048	.238	.388	.172	.018
vx6	Pearson Correlation	.154	.310*	.230	.061	.202	1	.045	.318*	-.096	.023	.505**
	Sig. (1-tailed)	.172	.026	.077	.353	.105		.392	.023	.277	.443	.000
vx7	Pearson Correlation	.396**	-.108	.172	.273*	.267*	.045	1	.194	-.113	.085	.550**
	Sig. (1-tailed)	.006	.253	.144	.044	.048	.392		.115	.244	.301	.000
vx8	Pearson Correlation	.335*	.015	.011	.348*	.116	.318*	.194	1	-.087	.268*	.596**
	Sig. (1-tailed)	.017	.463	.472	.014	.238	.023	.115		.297	.047	.000
vx9	Pearson Correlation	-.214	-.017	.008	.077	-.046	-.096	-.113	-.087	1	-.152	.030
	Sig. (1-tailed)	.092	.458	.479	.317	.388	.277	.244	.297		.175	.428
vx10	Pearson Correlation	.228	.163	-.096	.057	-.154	.023	.085	.268*	-.152	1	.397**
	Sig. (1-tailed)	.079	.158	.278	.363	.172	.443	.301	.047	.175		.006
total	Pearson Correlation	.621**	.412**	.400**	.472**	.334*	.505**	.550**	.596**	.030	.397**	1

Sig. (1-tailed)	.000	.004	.005	.001	.018	.000	.000	.000	.428	.006
-----------------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

a. Listwise

N=40

Tabel 3.14
Hasil Uji Validitas Variabel (Y)

Correlations ^a											
	vy1	vy2	vy3	vy4	vy5	vy6	vy7	vy8	vy9	vy10	total
vy1 Pearson Correlation	1	.018	-.213	.022	.077	.192	-.274*	-.218	.079	.289*	.249
		.455	.094	.446	.317	.118	.044	.088	.314	.035	.061
vy2 Pearson Correlation	.018	1	.130	-.057	.000	.119	.143	.235	-.203	.093	.445**
		.455		.213	.363	.500	.232	.190	.072	.105	.284
vy3 Pearson Correlation	-.213	.130	1	-.121	.065	-.069	.017	.040	.030	.143	.316*
		.094	.213		.229	.344	.337	.458	.403	.426	.190
vy4 Pearson Correlation	.022	-.057	-.121	1	-.068	-.105	.269*	.060	-.181	-.032	.226
		.446	.363	.229		.337	.259	.047	.356	.131	.423
vy5 Pearson Correlation	.077	.000	.065	-.068	1	.000	.176	.000	.077	.081	.346*
		.317	.500	.344	.337		.500	.139	.500	.317	.310
vy6 Pearson Correlation	.192	.119	-.069	-.105	.000	1	-.050	.016	.231	.199	.430**

	Sig. (1-tailed)	.118	.232	.337	.259	.500		.380	.462	.076	.110	.003
vy7 Pearson Correlation		-.274*	.143	.017	.269*	.176	-.050	1	.749**	-.094	-.087	.495**
Sig. (1-tailed)		.044	.190	.458	.047	.139	.380		.000	.282	.296	.001
vy8 Pearson Correlation		-.218	.235	.040	.060	.000	.016	.749**	1	-.130	-.078	.469**
Sig. (1-tailed)		.088	.072	.403	.356	.500	.462	.000		.213	.317	.001
vy9 Pearson Correlation		.079	-.203	.030	-.181	.077	.231	-.094	-.130	1	.049	.215
Sig. (1-tailed)		.314	.105	.426	.131	.317	.076	.282	.213		.383	.092
vy10 Pearson Correlation		.289*	.093	.143	-.032	.081	.199	-.087	-.078	.049	1	.439**
Sig. (1-tailed)		.035	.284	.190	.423	.310	.110	.296	.317	.383		.002
tota Pearson Correlation		.249	.445**	.316*	.226	.346*	.430**	.495**	.469**	.215	.439**	1
Sig. (1-tailed)		.061	.002	.024	.081	.014	.003	.001	.001	.092	.002	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

a. Listwise
N=40

Jumlah nilai total adalah nilai r hitung. Adapun cara untuk membandingkannya adalah dengan nilai r tabel atau nilai r *product moment*. nilai r *product moment* untuk 40 responden dengan signifikansi 5% yaitu $(n-2) = 38$ yaitu sebesar 0.320.

contoh : untuk pertanyaan 1. nilai r hitungnya adalah 0.621 sedangkan nilai r *product moment* adalah 0.320 sehingga nilai r

hitung > nilai r tabel maka pertanyaan 1 dikatakan VALID. begitupun untuk pertanyaan yang lain.

Daftar item skala Bimbingan dan Konseling Islam yang valid tersebut dapat dicermati dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.15
Validitas Item Skala Bimbingan dan Konseling Islam

Item	Corrected Item	r Tabel	Ket.
	Total Correlation		
Item 1	0. 621	0,320	Valid
Item 2	0. 412		Valid
Item 3	0. 400		Valid
Item 4	0. 472		Valid
Item 5	0. 334		Valid
Item 6	0. 505		Valid
Item 7	0. 550		Valid
Item 8	0. 596		Valid
Item 9	0. 030		Gugur
Item 10	0. 397		Valid

Pada uji validitas data skor dari 10 item skala Bimbingan dan Konseling Islam berhasil teridentifikasi bahwa terdapat 9 item yang valid, yaitu: item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 10. Sedangkan item yang gugur sebanyak 1 item, yaitu: item nomor 9 dengan taraf signifikan 5% (0.05).

Adapun daftar item valid dari skala keterampilan sosial anak yatim tersebut dapat dicermati dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.16
Validitas Item Skala Keterampilan Sosial

Item	Corrected Item	r Tabel	Ket.
	Total Correlation		
Item 1	0. 249	0. 320	Gugur
Item 2	0. 445		Valid
Item 3	0. 316		Gugur
Item 4	0. 226		Gugur
Item 5	0. 346		Valid
Item 6	0. 430		Valid
Item 7	0. 495		Valid
Item 8	0. 469		Valid
Item 9	0. 215		Gugur
Item 10	0. 439		Valid

Pada uji validitas data skor dari 10 item skala keterampilan sosial berhasil teridentifikasi bahwa terdapat 6 item yang valid, yaitu: item nomor 2, 5, 6, 7, 8, dan 10. Sedangkan item yang gugur sebanyak 4 item, yang terdiri dari item nomor 1, 3, 4, dan 9 dengan taraf signifikan 5% (0.05).

Dengan memperhatikan banyaknya item yang valid dibanding dengan item yang gugur dari hasil uji validitas data skor di atas, maka kedua skala yang disebarluaskan kepada 40 Anak Yatim Di Lembaga Kebajikan ini bisa dinyatakan relevan dan sesuai untuk dijadikan acuan pada teknik analisis selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai

nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Reliabilitas alat ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil relatif sama. Adapun untuk mencari reliabilitas alat ukur pada kedua skala dalam penelitian ini digunakan rumus Alpha.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis hasil uji reliabilitas adalah dengan menggunakan bantuan komputer program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 16.0 for Windows*, dimana rumus yang dipakai adalah rumus Alpha. Adapun rumus Alpha yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

α = Reliabilitas Instrumen

K = Banyaknya Butir Pernyataan

$\alpha \Sigma$ = Jumlah Varian Butir

α = Varian Total

Perhitungan reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 16 for Windows*. Sedangkan untuk mengetahui keandalan suatu alat ukur tersebut, dalam hal ini digunakan taraf signifikansi sebesar 5% (0.05).

Adapun skala jumlah nilai variabel X adalah sebagai berikut:

Tabel 3.17
skala jumlah nilai variabel X

No	Pemaha man Diri		Ju ml ah	Suasana Akrab		Ju ml ah	Saling Percaya		Ju ml ah	membuat keputusan			Ju ml ah	ag am a	Sk or
	x1. 1	x1. 3		x2. 4	x2. 7		x3. 5	x3. 9		x4. 2	x4. 6	x4. 8		x5. 10	To tal
1	3	2	5	2	2	4	2	2	4	2	3	3	8	2	23
2	1	2	3	2	2	4	2	1	3	2	3	2	7	2	19
3	3	2	5	3	3	6	2	1	3	2	2	3	7	2	23
4	1	2	3	2	1	3	1	2	3	1	1	2	4	3	16
5	2	2	4	1	1	2	2	1	3	1	2	2	5	2	16
6	2	3	5	2	3	5	2	2	4	2	2	2	6	2	22
7	3	3	6	2	2	4	2	1	3	2	3	4	9	4	26
8	2	1	3	2	1	3	1	2	3	2	1	2	5	4	18
9	1	3	4	2	1	3	2	1	3	2	3	2	7	2	19
10	2	3	5	2	2	4	2	2	4	2	1	2	5	2	20
11	3	2	5	2	2	4	2	1	3	3	3	3	9	4	25
12	2	3	5	3	1	4	2	1	3	2	2	2	6	4	22
13	2	2	4	2	2	4	2	2	4	1	3	2	6	2	20
14	3	3	6	3	1	4	2	2	4	2	2	3	7	2	23
15	2	3	5	1	2	3	2	1	3	2	3	2	7	2	20
16	4	2	6	2	1	3	1	1	2	1	2	2	5	2	18
17	2	3	5	2	2	4	2	2	4	2	2	1	5	1	19
18	1	2	3	1	1	2	2	2	4	1	1	2	4	2	15
19	2	2	4	3	2	5	2	3	5	1	2	3	6	2	22
20	3	3	6	1	3	4	2	2	4	1	2	2	5	3	22
21	2	3	5	2	2	4	3	2	5	2	2	2	6	2	22
22	3	3	6	2	3	5	2	2	4	2	2	2	6	4	25
23	3	2	5	2	2	4	2	1	3	1	2	3	6	2	20
24	2	2	4	2	3	5	2	2	4	1	2	3	6	3	22

25	3	3	6	2	2	4	2	2	4	2	1	2	5	2	21
26	2	2	4	2	1	3	2	2	4	1	2	3	6	3	20
27	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	6	2	20
28	1	2	3	1	1	2	2	1	3	1	1	2	4	2	14
29	3	2	5	2	2	4	2	1	3	2	2	2	6	3	21
30	3	3	6	2	3	5	2	1	3	1	2	2	5	2	21
31	3	2	5	2	2	4	2	1	3	2	1	2	5	3	20
32	3	3	6	2	2	4	2	1	3	2	2	3	7	2	22
33	4	2	6	2	3	5	2	1	3	1	1	2	4	3	21
34	3	3	6	3	4	7	2	1	3	1	2	4	7	3	26
35	2	2	4	3	2	5	1	2	3	1	2	2	5	2	19
36	1	3	4	1	1	2	2	2	4	2	1	2	5	2	17
37	2	3	5	1	2	3	2	1	3	1	2	2	5	3	19
38	2	2	4	3	3	6	2	1	3	1	1	2	4	2	19
39	3	3	6	2	1	3	2	2	4	2	3	3	8	2	23
40	3	3	6	2	2	4	2	2	4	2	3	2	7	3	24
Σ	94	98	19	80	78	15	77	62	13	64	79	93	23	99	82
			2		8			9			6		6		4

Tabel 3.18
skala jumlah nilai variabel Y

No	interpersonal		Ju ml ah	diri sendiri		Ju ml ah	kesuksesan akademis		Ju ml ah	teman sebaya		Ju ml ah	komunikasi		Ju ml ah	Sk or
	y1. 1	y1. 2		y2. 3	y2. 4		y3. 5	y3. 6		y4. 7	y4. 8		y5. 9	y5. 10		To tal
	1	2	3	5	2	3	5	3	2	5	3	3	6	3	1	4
2	3	2	5	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	21
3	2	3	5	2	3	5	2	2	4	3	3	6	2	2	4	24
4	2	2	4	2	3	5	1	3	4	3	3	6	2	2	4	23
5	1	1	2	2	3	5	2	2	4	3	3	6	3	2	5	22
6	2	2	4	3	3	6	2	2	4	3	3	6	2	2	4	24
7	3	3	6	3	3	6	1	2	3	2	2	4	3	3	6	25
8	1	2	3	3	2	5	1	2	3	3	3	6	2	1	3	20
9	2	1	3	3	4	7	2	3	5	2	1	3	3	2	5	23
10	1	2	3	4	2	6	3	1	4	3	3	6	2	2	4	23
11	2	2	4	2	3	5	3	3	6	4	3	7	3	2	5	27
12	2	1	3	3	3	6	2	2	4	2	2	4	3	3	6	23
13	2	2	4	2	3	5	2	3	5	2	2	4	3	2	5	23
14	1	3	4	3	3	6	2	2	4	3	4	7	2	2	4	25
15	2	2	4	3	2	5	2	3	5	3	3	6	3	3	6	26
16	2	1	3	2	3	5	2	2	4	3	3	6	3	2	5	23

17	3	2	5	3	2	5	3	2	5	2	2	4	2	3	5	24
18	1	1	2	2	3	5	2	1	3	3	3	6	3	2	5	21
19	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	3	2	5	21
20	3	1	4	1	3	4	2	2	4	3	3	6	2	1	3	21
21	2	1	3	3	4	7	3	2	5	3	3	6	1	2	3	24
22	2	2	4	2	2	4	2	2	4	3	3	6	2	2	4	22
23	2	1	3	2	2	4	1	2	3	2	3	5	3	1	4	19
24	3	2	5	2	3	5	2	2	4	3	4	7	2	3	5	26
25	2	2	4	3	3	6	2	1	3	2	2	4	2	2	4	21
26	2	1	3	2	4	6	2	2	4	3	3	6	3	2	5	24
27	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	20
28	2	1	3	2	2	4	2	1	3	2	1	3	3	2	5	18
29	2	2	4	2	2	4	2	4	6	2	3	5	3	2	5	24
30	2	2	4	3	3	6	1	2	3	3	3	6	2	3	5	24
31	2	2	4	3	3	6	2	1	3	3	3	6	3	1	4	23
32	3	2	5	1	3	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	21
33	3	1	4	2	4	6	2	1	3	3	3	6	3	2	5	24
34	2	2	4	3	2	5	2	2	4	3	4	7	3	2	5	25
35	1	2	3	1	4	5	1	1	2	3	3	6	1	2	3	19
36	2	2	4	2	3	5	2	2	4	3	3	6	2	2	4	23
37	2	2	4	1	2	3	3	2	5	3	3	6	3	3	6	24
38	2	1	3	1	3	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	19
39	3	2	5	2	3	5	2	3	5	3	3	6	3	3	6	27
40	2	4	6	2	4	6	2	2	4	3	3	6	2	2	4	26
Σ	82	74	15	90	11	20	80	81	16	10	10	21	98	83	18	91

Untuk memperoleh jumlah varian butir di cari dulu varians setiap butir, kemudian di jumlahkan.

Analisis indikator pertama disebut juga dengan faktor-1, Indikator skala Bimbingan dan Konseling Islam yang pertama adalah “Pemahaman Diri”. Terdiri dari 2 item, yaitu item nomor 1 dan 3. Begitu pula seterusnya.

Setelah mengetahui valid tidaknya skala Bimbingan dan Konseling Islam dan keterampilan sosial pada uji validitas yang

sudah di analisis, maka untuk menetapkan Langkah-langkah uji Reliabilitas dalam menganalisis adalah sebagai berikut:

Adapun Out put nya dari variabel X (Bimbingan dan Konseling Islam) dan variabel Y (keterampilan sosial) adalah sebagai berikut:

- hasil analisis variabel X (Bimbingan dan Konseling Islam):

Tabel 3.19
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha		N of Items
.535		5

Tabel 3.20
Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
faktor1	4.8000	1.01779	40
faktor2	3.9500	1.10824	40
faktor3	1.9250	.34991	40
faktor4	5.9000	1.29694	40
faktor5	2.4750	.75064	40

Tabel 3.21
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
faktor1	14.2500	4.910	.478	.357
faktor2	15.1000	5.272	.314	.472
faktor3	17.1250	7.548	.223	.537
faktor4	13.1500	4.336	.385	.426

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
faktor1	14.2500	4.910	.478	.357
faktor2	15.1000	5.272	.314	.472
faktor3	17.1250	7.548	.223	.537
faktor4	13.1500	4.336	.385	.426
faktor5	16.5750	6.866	.170	.543

b. hasil analisis variabel Y (keterampilan sosial)

Tabel 3.22
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.359	4

Tabel 3.23
Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
faktor1	1.8500	.69982	40
faktor3	4.0250	.86194	40
faktor4	5.4000	1.12774	40
faktor5	2.0750	.57233	40

Tabel 3.24
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

faktor1	11.5000	2.513	.231	.102
faktor3	9.3250	2.379	.148	.183
faktor4	7.9500	1.946	.095	.297
faktor5	11.2750	3.025	.082	.258

Setelah melakukan analisis faktor. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis realiabilitas. Adapun ketentuan dalam analisis reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika harga r Alpha bertanda positif dan lebih besar dari r tabel, maka variabel atau skala dikatakan *reliabel* dan sebaliknya.
- 2) Jika harga r Alpha bertanda positif dan lebih kecil dari r tabel, maka variabel atau skala dikatakan *kurang reliabel* dan sebaliknya.

Adapun kesimpulan dari uji Reliabilitas pada variabel X (Bimbingan dan Konseling Islam) dan variabel Y (keterampilan sosial) adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam variabel X (Bimbingan dan Konseling Islam) Berdasarkan nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar $0.535 > 0.320$ maka instrument tersebut valid. Artinya semua item tersebut **reliabel** sebagai instrument pengumpul data.
- 2) Adapun dalam variabel Y (motivasi belajar) Berdasarkan nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar $0.359 > 0.320$ maka instrument tersebut valid. Artinya semua item tersebut **reliabel** sebagai instrument pengumpul data.

Setelah diberikan pengarahan (*Treatment*), selanjutnya dilakukan uji coba (*Posttest*) pada skala pengaruh Bimbingan dan Konseling terhadap Kemampuan Keterampilan Sosial Anak Yatim, peneliti kemudian melakukan pengambilan data penelitian. Adapun hasil data kedua variabel tersebut ketika sesudah di beri pengarahan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.25
Hasil Angket sesudah Skor pada masing-masing variable

N	1	2	Jumlah
	Skor X	Skor Y	
1	24	27	51
2	20	21	41
3	23	25	48
4	16	25	41
5	16	23	39
6	22	24	46
7	26	26	52
8	22	20	42
9	19	24	43
10	20	24	44
11	27	27	54
12	22	23	45
13	20	23	43
14	23	25	48
15	21	26	47
16	18	23	41
17	19	24	43
18	15	22	37
19	23	21	44
20	22	22	44
21	22	23	45
22	24	22	46
23	21	20	41

24	22	27	49
25	22	21	43
26	21	24	45
27	20	20	40
28	15	20	35
29	23	24	47
30	24	25	49
31	21	24	45
32	22	21	43
33	22	24	46
34	27	25	52
35	19	21	40
36	19	23	42
37	20	24	44
38	19	23	42
39	23	28	51
40	25	26	51
Σ	849	940	1789

Keterangan:

No. 1-40 dari atas kiri ke bawah merupakan nomer responden (anak yatim)
No. 1-2 dari atas kiri ke kanan adalah jumlah variabel X dan variabel Y

E. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang sudah dirumuskan kemudian harus diuji. Pengujian ini membuktikan H_0 atau H_a yang akan diterima. Jika H_a diterima maka H_0 ditolak, dan begitu pula sebaliknya. Maka untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel terdapat hubungan yang erat atau saling berperan antara variabel bebas (Bimbingan dan Konseling Islam) dan variabel terikat (Keterampilan Sosial) dilakukan uji hipotesis, dimana :

$H_0: \rho = 0$: artinya Bimbingan dan Konseling Islam tidak berpengaruh terhadap kemampuan keterampilan sosial anak yatim di Lembaga Kebajikan Anak-Anak Yatim Kuching, Sarawak, Malaysia.

$H_a: \rho \neq 0$: artinya Bimbingan dan Konseling Islam berpengaruh terhadap kemampuan keterampilan sosial anak yatim di Lembaga Kebajikan Anak-Anak Yatim Kuching, Sarawak, Malaysia.

Dari perolehan perhitungan statistik di atas, maka untuk langkah selanjutnya adalah membandingkan r hitung dengan r tabel yang terlebih dahulu di cari nilai df yang rumusnya sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

Keterangan:

df : *Degress of freedom*

N : *Number of cases*

nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan

$$\begin{aligned} \text{Yaitu } df &= N - nr \\ &= 40 - 2 \\ &= 38 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk r hitung, Peneliti menggunakan rumus “*Product Moment*” dengan nilai simpangan, berikut rumusnya:⁵⁰

⁵⁰ Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*,(Yogyakarta:Rineka Cipta,2002) Hlm. 146

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r = \frac{20056}{\sqrt{(18343)(22268)}}$$

$$r = \frac{20056}{\sqrt{367887208}}$$

$$r = \frac{20056}{19180.38}$$

$$r = 0.956$$

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan sebagai berikut:

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka H_0 ditolak, berarti H_a diterima atau artinya Bimbingan dan Konseling Islam berpengaruh terhadap kemampuan keterampilan sosial anak yatim di Lembaga Kebajikan Anak-Anak Yatim Kuching, Sarawak, Malaysia.
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka H_0 diterima, berarti H_a ditolak atau Bimbingan dan Konseling Islam tidak berpengaruh terhadap kemampuan keterampilan sosial anak yatim di Lembaga Kebajikan Anak-Anak Yatim Kuching, Sarawak, Malaysia.

Langkah yang di ambil Setelah itu adalah pemeriksaan tabel. Ternyata pada df sebesar 38 dengan taraf signifikan 5% pada tabel pengaruh terhadap kemampuan keterampilan sosial anak yatim diperoleh r tabel adalah 0.320 sedangkan r hitung adalah 0.956 dengan demikian r hitung lebih besar daripada r tabel berarti hipotesis alternatif yang

berbunyi adanya pengaruh Bimbingan dan Konseling terhadap kemampuan keterampilan sosial anak yatim.